

Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan yang akan dijabarkan pada poin-poin berikut:

1. *Performance expectancy (PE)*, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention (BI)* mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yakin bila menggunakan Microsoft Teams maka akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini berdampak positif terhadap niat menggunakan Microsoft Teams.
2. *Effort expectancy (EE)*, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention (BI)* mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Hal ini dibuktikan dalam uji hipotesis yang mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki persepsi bahwa Microsoft Teams mudah digunakan. Hal ini berdampak positif terhadap niat mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menggunakan Microsoft Teams.
3. *Social influence (SI)*, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention (BI)* mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Hal ini dibuktikan dalam uji hipotesis yang mengindikasikan bahwa lingkungan sosial di Universitas Atma Jaya Yogyakarta mendukung penggunaan Microsoft Teams, mulai dari dosen sebagai pengajar hingga mahasiswa sendiri. Hal

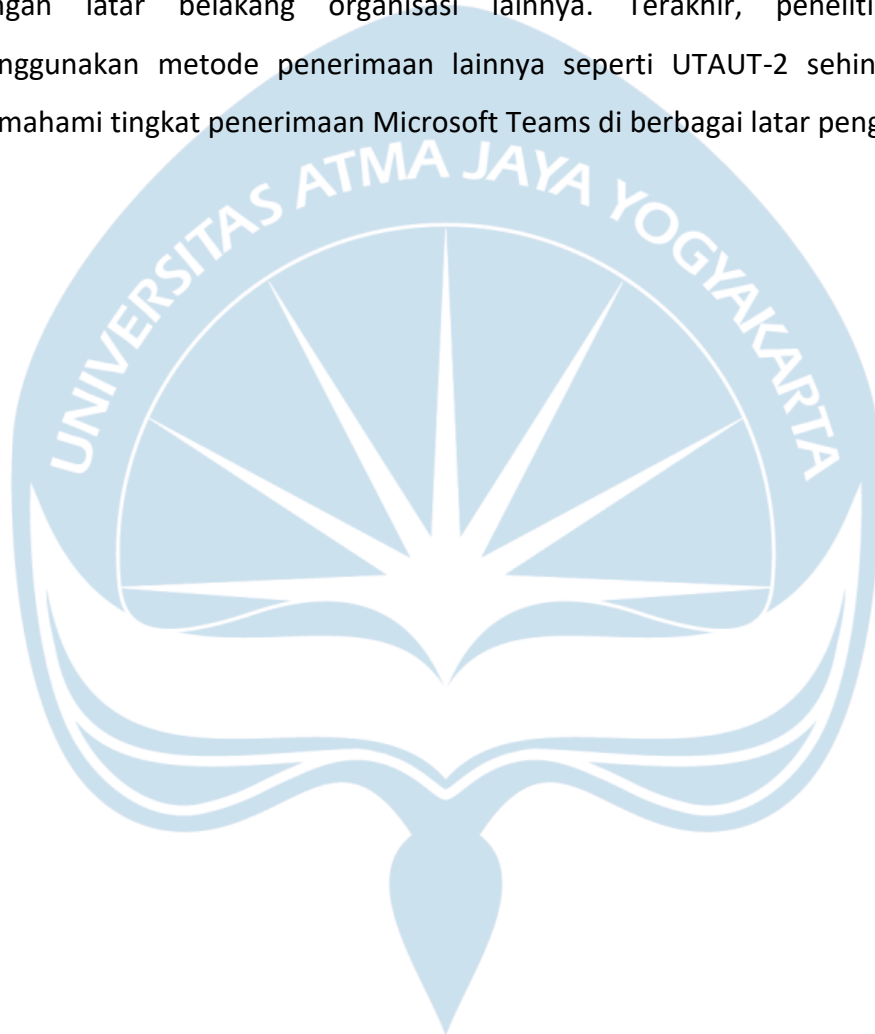
ini berdampak positif terhadap niat mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menggunakan Microsoft Teams.

4. *Facilitating condition (FC)*, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *use behavior (UB)* aplikasi Microsoft Teams mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dalam uji hipotesis yang mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yakin akan adanya infrastruktur yang disediakan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hal ini berdampak positif terhadap penggunaan aplikasi Microsoft Teams sesungguhnya.
5. *Behavioral Intention (BI)*, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *use behavior (UB)* aplikasi Microsoft Teams mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang mengindikasikan bahwa Mahasiswa Universitas Atma Jaya memiliki kecenderungan ingin menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Hal ini berpengaruh secara positif terhadap penggunaan aplikasi Microsoft Teams secara positif.

5.2. Saran

Saran peneliti terhadap Universitas Atma Jaya Yogyakarta terkait penggunaan Microsoft Teams adalah diharapkan berdasarkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan aplikasi Microsoft Teams. Sehingga, dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan Microsoft Teams bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu, Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut adalah dalam penelitian ini tidak memperhitungkan variabel moderator seperti umur, gender, pengalaman, dan kesukarelaan pengguna. Selain itu, penelitian ini hanya di laksanakan dengan lingkup Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sehingga hanya diketahui faktor penerimaan Microsoft Teams di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Lalu, penelitian ini didasari dengan metode UTAUT sedangkan pada saat ini ada

pengembangan metode penerimaan teknologi lainnya seperti UTAUT-2, dan UTAUT-3. Di penelitian yang akan datang dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel moderator agar mendapat hasil yang lebih mendetail. Selanjutnya, penelitian dapat dilakukan dengan lingkup yang lebih luas atau dengan latar belakang organisasi lainnya. Terakhir, penelitian dapat menggunakan metode penerimaan lainnya seperti UTAUT-2 sehingga dapat memahami tingkat penerimaan Microsoft Teams di berbagai latar penggunaan.



Referensi

- [1] D. K. Chu *et al.*, "Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis," *Lancet*, vol. 395, no. 10242, hal. 1973–1987, 2020, doi: 10.1016/S0140-6736(20)31142-9.
- [2] A. Purwanto *et al.*, "Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study," *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, vol. 29, no. 5, hal. 6235–6244, 2020.
- [3] N. Parasian dan R. Yuliati, "Video Conference as a Mode of Communication in the Pandemic Era," vol. 510, no. Icosaps, hal. 9–17, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.201219.002.
- [4] M. Crowe, M. Inder, R. Farmar, dan D. Carlyle, "Delivering psychotherapy by video conference in the time of COVID-19: Some considerations," *J. Psychiatr. Ment. Health Nurs.*, no. May, hal. 1–2, 2020, doi: 10.1111/jpm.12659.
- [5] O. Mungkasa, "Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19," *J. Perenc. Pembang. Indones. J. Dev. Plan.*, vol. 4, no. 2, hal. 126–150, 2020, doi: 10.36574/jpp.v4i2.119.
- [6] F. Westbrook, A. Tibb, L. Blackall, dan H. Zabde, "Web-conference lecturing: In dialogue with student experiences during a pandemic visual technologies as a panacea for social isolation," *Video J. Educ. Pedagog.*, vol. 5, no. 1, hal. 1–17, 2021, doi: 10.1163/23644583-00501009.
- [7] M. Tejaswi, "Microsoft Teams has nearly 250 million monthly active users: Nadella," 2021. <https://www.thehindu.com/sci-tech/technology/microsoft-teams-has-nearly-250-million-monthly-active-users-nadella/article35577558.ece#:~:text=Microsoft said its Teams now,work%2C life%2C and learning.&text=It's where people meet%2C chat,within the flow of work> (diakses Mar 21, 2022).
- [8] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, dan D. Palyama, "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)," *J. Terap. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, hal. 87–98, 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.
- [9] V. Venkatesh dan F. D. Davis, "Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies," *Manage. Sci.*, vol. 46, no. 2, hal. 186–204, 2000, doi: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.

- [10] B. R. Aditya dan A. Permadi, "Assessing student acceptance of virtual classroom in higher education using the UTAUT," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1254, no. 1, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1254/1/012053.
- [11] A. Pratama, M. A. Abror, dan A. Wulansari, "Analysis of E-Learning User Acceptance Factors UPN Veteran Jatim," vol. 4, no. 1, hal. 55–64, 2022.
- [12] M. A. Almaiah, M. M. Alamri, dan W. Al-Rahmi, "Applying the UTAUT Model to Explain the Students' Acceptance of Mobile Learning System in Higher Education," *IEEE Access*, vol. 7, hal. 174673–174686, 2019, doi: 10.1109/ACCESS.2019.2957206.
- [13] R. D. Mahande, U. N. Makassar, J. D. Malago, dan U. N. Makassar, "an E-Learning Acceptance Evaluation Through Utaut Model in," 2016.
- [14] M. M. M. Abbad, "Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries," *Educ. Inf. Technol.*, vol. 26, no. 6, hal. 7205–7224, 2021, doi: 10.1007/s10639-021-10573-5.
- [15] Sefrika dan T. E. Alawiah, "Acceptance of Video Conference Technology as a Distance Learning Media with the TAM Method," *Int. J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 4, no. 36, hal. 465–470, 2020.
- [16] F. M. Amin dan H. Sundari, "Efl students' preferences on digital platforms during emergency remote teaching: Video conference, lms, or messenger application?," *Stud. English Lang. Educ.*, vol. 7, no. 2, hal. 362–378, 2020, doi: 10.24815/siele.v7i2.16929.
- [17] R. Singh dan S. Awasthi, "Updated Comparative Analysis on Video Conferencing Platforms- Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, WebEx Teams and GoToMeetings," *Easy Chair World Sci.*, hal. 1–9, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://easychair.org/publications/preprint/Fq7T>.
- [18] A. R. Rojabi, "Exploring EFL Students' Perception of Online Learning via Microsoft Teams: University Level in Indonesia," *English Lang. Teach. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, hal. 163, 2020, doi: 10.12928/eltej.v3i2.2349.
- [19] A. Mulyani dan D. Kurniadi, "Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Wawasan Ilm.*, vol. 7, no. 12, hal. 23–35, 2015.
- [20] D. W. Jacob dan I. Darmawan, "Extending the UTAUT Model to Understand the Citizens' Acceptance and Use of Electronic Government in Developing Country: A Structural Equation Modeling Approach," vol. 2, no. IcoIESE 2018, hal. 92–96, 2019, doi: 10.2991/icoiese-18.2019.17.
- [21] V. Venkatesh, michael G. . Morris, G. B. . Davis, dan F. D. Davis, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Q.*,

- vol. 27, no. 3, hal. 425–478, 2003, doi: 10.1016/j.inoche.2016.03.015.
- [22] E. F. Ekasari, “ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE MYBIZ MENGGUNAKAN METODE UTAUT PADA DAZZLE STORE YOGYAKARTA,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, no. 2013, hal. 39–48, 2019.
- [23] M. R. Ab Hamid, W. Sami, dan M. H. Mohmad Sidek, “Discriminant Validity Assessment: Use of Fornell & Larcker criterion versus HTMT Criterion,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 890, no. 1, hal. 0–5, 2017, doi: 10.1088/1742-6596/890/1/012163.
- [24] and R. E. A. J. F. Hair, Jr., W. C. Black, B. J. Babin, “Multivariate Data Analysis: A Global Perspective,” *7th ed. Up. Saddle River, NJ, USA Pearson Educ.*, 2010.
- [25] S. Sutanto, I. Ghozali, dan R. S. Handayani, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dalam Perspektif the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang,” *J. Akunt. Dan Audit.*, vol. 15, no. 1, hal. 37, 2018, doi: 10.14710/jaa.15.1.37-68.
- [26] K. Shaalan dan Said A. Salloum, *Factors Affecting Students’ Flow Experience of E-Learning System in Higher Vocational Education Using UTAUT and Structural Equation Modeling Approaches*, vol. 356 LNICST. Springer International Publishing, 2019.
- [27] A. Joshi, S. Kale, S. Chandel, dan D. Pal, “Likert Scale: Explored and Explained,” *Br. J. Appl. Sci. Technol.*, vol. 7, no. 4, hal. 396–403, 2015, doi: 10.9734/bjast/2015/14975.
- [28] V. Venkatesh, J. Y. L. Thong, F. K. Y. Chan, P. J. H. Hu, dan S. A. Brown, “Extending the two-stage information systems continuance model: Incorporating UTAUT predictors and the role of context,” *Inf. Syst. J.*, vol. 21, no. 6, hal. 527–555, 2011, doi: 10.1111/j.1365-2575.2011.00373.x.
- [29] K. Al-Qeisi, C. Dennis, A. Hegazy, dan M. Abbad, “How Viable Is the UTAUT Model in a Non-Western Context?,” *Int. Bus. Res.*, vol. 8, no. 2, hal. 204–219, 2015, doi: 10.5539/ibr.v8n2p204.
- [30] M. U. Fajrin, E. Tiorida, dan K. Kunci, “Faktor yang Memengaruhi Minat Perilaku Penggunaan Teknologi (Studi : Pengguna Aplikasi Video Conference selama Physical Distancing),” *Pros. 11th Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, hal. 977–984, 2020.

Lampiran

Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard Excel Format R Format

	X1(PE)	X2(EE)	X3(SI)	X4(FC)	Y1(BI)	Y2(UB)
BI1					0.857	
BI2					0.842	
BI3					0.888	
BI4					0.733	
EE2		0.864				
EE3		0.846				
EE4		0.809				
FC1				0.862		
FC2				0.868		
PE1	0.881					
PE2	0.863					
PE3	0.745					
SI1			0.898			
SI2			0.812			
UB1						0.724
UB2						0.833
UB4						0.869

Nilai Outer Loading atau Loading Factor

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
X1(PE)	0.739	0.739	0.852	0.659
X2(EE)	0.795	0.815	0.878	0.706
X3(SI)	0.779	0.781	0.900	0.819
X4(FC)	0.664	0.664	0.856	0.748
Y1(BI)	0.851	0.852	0.899	0.692
Y2(UB)	0.752	0.769	0.858	0.670

Nilai Average Variance Extracted(AVE), Cronbach Alpha, dan Composite Reliability

Discriminant Validity

	X1(PE)	X2(EE)	X3(SI)	X4(FC)	Y1(BI)	Y2(UB)
BI1	0.130	0.221	0.467	0.304	0.857	0.479
BI2	0.071	0.163	0.508	0.221	0.842	0.343
BI3	0.121	0.266	0.543	0.259	0.888	0.444
BI4	0.265	0.371	0.509	0.377	0.733	0.605
EE2	0.291	0.864	0.333	0.549	0.304	0.485
EE3	0.340	0.846	0.188	0.596	0.279	0.455
EE4	0.375	0.809	0.215	0.515	0.208	0.481
FC1	0.235	0.503	0.283	0.862	0.354	0.463
FC2	0.310	0.636	0.245	0.868	0.268	0.473
PE1	0.809	0.310	0.075	0.211	0.163	0.279
PE2	0.863	0.351	0.072	0.325	0.153	0.367
PE3	0.765	0.292	0.085	0.263	0.154	0.207
SI1	0.110	0.238	0.898	0.291	0.537	0.397
SI2	0.064	0.298	0.912	0.272	0.574	0.368
UB1	0.398	0.473	0.235	0.499	0.327	0.724
UB2	0.225	0.454	0.338	0.428	0.358	0.855
UB4	0.341	0.461	0.427	0.452	0.514	0.869

Nilai Cross Loading

Discriminant Validity

	X1(PE)	X2(EE)	X3(SI)	X4(FC)	Y1(BI)	Y2(UB)
X1(PE)	0.812					
X2(EE)	0.392	0.840				
X3(SI)	0.095	0.297	0.905			
X4(FC)	0.327	0.660	0.311	0.865		
Y1(BI)	0.193	0.320	0.614	0.359	0.832	
Y2(UB)	0.383	0.561	0.422	0.541	0.579	0.819

Nilai Fornell-Larcker Criterion

Construct Crossvalidated Redundancy

Total	Case1	Case2	Case3	Case4	Case5	Case6	Case7	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
		SSO		SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)					
X1(PE)		1212.000		1212.000						
X2(EE)		1212.000		1212.000						
X3(S0)		808.000		808.000						
X4(FC)		808.000		808.000						
Y1(BI)		1616.000		1181.805			0.269			
Y2(UB)		1212.000		843.055			0.304			

Nilai Predictive Relevance (Q²)

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	R Square	R Square Adjusted			
Y1(BI)	0.406	0.401			
Y2(UB)	0.463	0.460			

Nilai Koefisien Determinasi

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (JOV...)	P Values		
X1(PE) -> Y1(BI)...	0.042	0.043	0.019	2.150	0.032	
X2(EE) -> Y1(BI)...	0.050	0.052	0.021	2.369	0.018	
X3(S0) -> Y1(BI)...	0.253	0.252	0.029	8.818	0.000	

Nilai Original Sample, T statistic, P values

Tabel Revisi

No	Tugas Revisi	Halaman Revisi
1.	Menambahkan no halaman di daftar gambar, dan daftar tabel.	Penambahan no halaman dilakukan di daftar gambar halaman x, dan daftar tabel di halaman xi.
2.	Memperbaiki struktur kalimat.	Memperbaiki struktur kalimat di BAB I halaman 1, dan 2, BAB III halaman 16, 23 dan 27.
3.	Memiringkan kata online.	Memiringkan kata online pada BAB I halaman 2.
4.	perbaiki kata dengan awalan di.	Pemisahan kata dilakukan pada BAB II halaman 6. Penggabungan kata di dan ukur menjadi diukur pada BAB III halaman 17, kata di dan susun menjadi disusun pada BAB III halaman 21, kata di dan ukur menjadi diukur pada BAB III halaman 30.
5.	Menambahkan keterangan perbandingan perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini.	Penambahan keterangan perbandingan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini dilakukan pada BAB II halaman 7.
6.	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat.	perbaiki penggunaan huruf kapital pada kata pendidikan, dan video conference di BAB I halaman 6.
7.	Perubahan urutan subbab.	Perubahan urutan subbab teori video conference dan aplikasi Microsoft Teams di BAB II Halaman 11.
8.	Memastikan konsistensi penggunaan kata atau istilah.	Mengubah kata dari converencing menjadi conference pada BAB II halaman 11, mengubah nama variabel UTAUT dari bahasa indonesia menjadi bahasa inggris pada BAB II halaman 12.
9.	Menambahkan referensi.	Menambah referensi mengenai UTAUT oleh Venkatesh pada BAB II halaman 12, mengenai cronbach alpha pada BAB III di Halaman 36.
10.	Menyebut Gambar didalam kalimat.	Menyebut gambar didalam kalimat pada Gambar 2.1 di halaman 12.
11.	Penggunaan huruf kapital untuk penamaan gambar dan tabel, serta penyebutannya.	Penamaan Gambar 3.1 pada BAB III halaman 15.
12.	Menghilangkan kata peneliti.	Menghilangkan kata peneliti di BAB III halaman 16, dan halaman 21.
13.	Penggunaan huruf kapital.	Perbaiki kata Microsoft Teams di BAB III pada halaman 16, SmartPLS 3 pada halaman 20.

14.	Jumlah data responden.	Perbaiki konsistensi jumlah minimal data responden.
15.	Memperbaiki gambar.	Memperbaiki Gambar 3.3 pada BAB III Halaman 21, Gambar 4.1 pada BAB IV halaman 31.

